## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil anilisis penelitian terkait nilai pendidikan karakter dalam cerita dongeng pada Modul belajar siswa kurikulum darurat kelas VI Tema I yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Nilai pendidikan karakter dalam Modul belajar siswa kurikulum darurat kelas VI tema I yaitu terdiri dari 16 nilai karakter dari 18 karakter yang ada pada Sistem Pendidikan Nasional. Nilai karakter dalam 12 cerita dongeng, ada 4 cerita mengandung nilai religius, 1 cerita mengandung nilai jujur, 2 cerita mengandung nilai toleransi, 6 cerita mengandung nilai disiplin, 5 cerita mengandung nilai kerja keras, 3 cerita mengandung nilai mandiri, 0 cerita mengandung nilai demokratis, 4 cerita mengandung nilai kreatif, 10 cerita mengandung nilai rasa ingin tahu, 2 cerita mengandung nilai semangat kebangsaan, 2 cerita mengandung nilai cinta tanah air, 4 cerita mengandung nilai menghargai prestasi, 4 cerita mengandung nilai komonikatif, 0 cerita mengandung nilai cinta damai, 1 cerita mengandung nilai gemar membaca, 2 cerita mengandung nilai peduli lingkungan, 5 cerita mengandung nilai pedulisosial, dan 2 cerita mengandung nilai tanggungjawab.

2. Relevansi nilai karakter dalam Modul belajar siswa kurikulum darurat kelas VI Tema I dengan nilai dalam Pendidikan Nasional sudah relevan dengan 16 karakter yang ada di dalamnya, hanya ada 2 nilai yang tidak termuat dalam modul tersebut yaitu nilai Domokratis dan cinta damai.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini mengingat peneliti bukanlah peneliti yang mahir. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah:

- Bagi penulis modul belajar siswa kurikulum darurat kelas VI Tema I, dapat mengembang kan muatan karakter yang ada di dalamnya khususnya dalam menyisipkan katakter yang belum muncul dalam cerita dongeng sepertihalnya nilai demokratis dan cinta damai.
- 2. Bagi guru, maksimalisasi penggunaan cerita dongeng dalam penanaman nilai karakter kepada peserta didik lewati kegiatan pembelajaran dan juga guru dapat menyisipkan nilai yang belum muncul dalam modul dengan karangan lain termasuk karya sendiri.